

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Bangka Tengah memiliki luas sekitar 2.155,77 Km² atau 215.577 Ha dan dikelilingi oleh 12 pulau-pulau kecil dengan panjang garis pantai sekitar 195 km (Kementrian Kelautan Perikanan, 2012). Pulau-pulau kecil di wilayah Kabupaten Bangka Tengah memiliki potensi perikanan dan pariwisata yang cukup tinggi. Potensi tersebut belum dikembangkan secara maksimal. Sejak tahun 2011, pemerintah Kabupaten Bangka Tengah mulai mengembangkan pulau-pulau kecil untuk perikanan dan pariwisata. Salah satu target pengembangan pulau-pulau kecil yakni Pulau Ketawai dengan luas sekitar 29 Ha sebagai kawasan wisata.

Pulau Ketawai adalah salah satu pulau kecil yang terdapat di Desa Kurau, Kabupaten Bangka Tengah yang memiliki potensi perikanan dan pariwisata yang cukup tinggi. Pulau Ketawai terletak pada posisi geografis 02°16'04''LS dan 106°19'31'' BT (Kementrian Kelautan Perikanan, 2012). Pulau Ketawai dijadikan sebagai objek wisata pantai karena memiliki daya tarik yang dapat menarik minat wisata untuk berkunjung ke pulau ini. Wisatawan yang datang ke Pulau Ketawai merupakan wisatawan lokal (*domestic*) maupun wisatawan asing (*foreign tourist*). Perjalanan menuju Pulau Ketawai dapat ditempuh melalui jalur laut dari dermaga Desa Kurau dengan moda transportasi kapal menuju pulau tersebut dengan waktu tempuh sekitar 1 jam. Transportasi ke Pulau Ketawai biasanya menggunakan perahu nelayan sebagai pekerjaan sampingan para nelayan disaat tidak melaut.

Pengembangan pariwisata bahari suatu daerah tidak terlepas dari ketersediaan sarana transportasi untuk mencapai obyek wisata tersebut. Sarana transportasi berhubungan dengan tingkat kemudahan pencapaian lokasi, baik melalui darat maupun laut. Transportasi merupakan unsur yang sangat berpengaruh dalam suatu pengembangan pariwisata. Transportasi pariwisata berfungsi sebagai pendorong, penunjang dan penggerak pertumbuhan pariwisata. Jadi jika sektor transportasi tidak digarap dengan baik maka dapat dipastikan pengembangannya tidak dapat dinikmati secara optimal dan mempengaruhi jumlah kunjungan serta tingkat kepuasan pengunjung.

Permasalahan yang timbul pada transportasi menuju Pulau Ketawai adalah belum adanya kajian kepuasan wisatawan terhadap transportasi pariwisata. Fasilitas transportasi laut yang dapat menunjang keamanan dan kenyamanan pengunjung, kemudahan pencapaian yang dapat mempersingkat waktu tempuh, kesesuaian tarif dan kualitas pelayanan transportasi yang masih terbilang buruk. Hal tersebut akan memberikan pengaruh terhadap rasa keamanan dan kenyamanan perjalanan para pengunjung dalam menentukan tingkat kepuasan pengunjung. Penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi tentang kepuasan pengunjung terhadap sarana transportasi Pulau Ketawai Kabupaten Bangka Tengah. Kondisi ini diperlukan agar kepuasan wisatawan dapat terjaga dan meningkatkan pendapatan daerah setempat khususnya Desa Kurau Kabupaten Bangka Tengah, serta dapat menjadikan Pulau Ketawai sebagai destinasi pariwisata yang berkelanjutan.

1.2 Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kepuasan pengunjung terhadap sarana transportasi Pulau Ketawai Kabupaten Bangka Tengah.

1.3 Manfaat

Manfaat penelitian ini adalah memberikan informasi kepada masyarakat/pemerintah Desa Kurau tentang pentingnya fasilitas transportasi pariwisata dalam menentukan kepuasan wisatawan serta informasi bagi instansi terkait untuk memperhatikan dan memperbaiki sistem pengembangan transportasi pariwisata Pulau Ketawai.